

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2021–2023)

Salma Khairun Nisa, Alya Aulia Zunizar, Ananda Karunia Maharani
Universitas Nusa Putra

e-mail: salma.khairunnisa_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak: Setiap bisnis harus berusaha untuk memaksimalkan keuntungan. Diharapkan bahwa pencapaian profitabilitas akan mengarah pada peningkatan likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja. Untuk mencapai profitabilitas, manajemen harus dapat membuat penilaian terbaik atas penggunaan sumber daya yang tersedia. Tujuan dari program ini adalah untuk mengetahui berbagai dampak penting dari beban tenaga kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar sebagai objek penelitian di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan alat statistik SPSS, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan purposive sampling sebagai metode sampel, delapan perusahaan dipilih untuk mengambil bagian dalam penelitian ini karena memenuhi persyaratan yang diperlukan. Data deret waktu yang mencakup laporan keuangan dari tahun 2021 hingga 2023 digunakan dalam penelitian ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sumber data dalam penelitian ini, yang menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Kata kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Modal Kerja*

Abstract: Every business should strive to maximize profits. It is expected that achieving profitability will lead to improved liquidity, solvency and working capital. To achieve profitability, management must be able to make the best judgment on the use of available resources. The purpose of this program is to determine the various important impacts of labor cost, liquidity, and solvency on the profitability of infrastructure companies listed as research objects on the Indonesia Stock Exchange. By using SPSS statistical tools, this research utilizes multiple linear regression analysis techniques. Using purposive sampling as the sample method, eight companies were selected to take part in this study as they met the necessary requirements. Time series data covering financial statements from 2021 to 2023 was used in this study. The Indonesia Stock Exchange (IDX) was the source of data in this study, which used documentation techniques to collect data.

Keyword: *Liquidity, Profitability, Solvency, working capital*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mengatur dan mengawasi perusahaan-perusahaan milik negara (BUMN), yang bertanggung jawab atas strategi bisnis dan operasi di berbagai sektor ekonomi, termasuk transportasi, air, sistem drainase, bangunan, dan infrastruktur publik lainnya. Infrastruktur fisik ini berfungsi sebagai fondasi untuk memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi manusia yang mendasar. Ketika berbicara tentang infrastruktur, fenomena ini mungkin dipandang sebagai sebuah koleksi sebagai kumpulan komponen bangunan dan infrastruktur yang terkait. Komponen bangunan dan infrastruktur terkait. Pembangunan infrastruktur sangat penting untuk memajukan pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat ("UPAYA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PERT," n.d.)

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan agar dapat memberikan manfaat bagi investor atau dunia usaha. Untuk mencapai hal ini, bisnis bertujuan untuk bersaing dalam domain manajemen kualitas, maksimalisasi pendapatan, dan adaptasi pasar (Penyusun & Nugroho, n.d.).

Definisi profitabilitas mencakup sejumlah faktor yang menunjukkan bagaimana utang, manajemen aset, likuiditas, dan keberhasilan operasional saling berkaitan satu sama lain. Likuiditas perusahaan mempengaruhi profitabilitas mengenai ukuran kapasitasnya untuk melunasi utang jangka pendek. Antara tanda kelebihan aset lancar, tingkat likuiditas yang tinggi juga dapat menghambat kesuksesan perusahaan untuk menurunkan laba bersih sering dengan

meningkatnya likuiditas. Likuiditas mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas juga berdampak pada rasio solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menangani utang. Utang mempunyai beberapa bahaya meskipun dapat meningkatkan profitabilitas. Menemukan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh besar terhadap profitabilitas (May Sari Nainggolan et al., 2020).

Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja atau operasi berkelanjutan yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitasnya. Ketika sebuah perusahaan memiliki lebih banyak modal operasional, kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mampu meningkatkan penjualan dan memperoleh diskon pembayaran pertama yang lebih besar, sehingga akan meningkatkan nilai bisnisnya. Desi May Sari Nainggolan dan rekan menemukan korelasi yang signifikan antara modal kerja dan profitabilitas (May Sari Nainggolan et al., 2020).

Meskipun kapasitas usaha menggunakan utang jangka pendek dan jangka panjang merupakan titik awal untuk mengevaluasi solvabilitas dan likuiditas, untuk menggunakan jangka pendek dan panjang utang merupakan titik awal untuk mengevaluasi solvabilitas dan likuiditas, penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor ini tidak secara signifikan mempengaruhi profitabilitas. Judul "Analisis Pengaruh Solvabilitas, Modal Kerja, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dipilih dengan tujuan untuk mengetahui dampak variabel-variabel tersebut terhadap

profitabilitas pada bisnis yang tercatat terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah data yang menawarkan rincian situasi serta aktivitas suatu perusahaan pada saat tertentu laporan keuangan juga adalah dokumen yang menampilkan keadaan keuangan entitas tertentu pada saat tertentu (Budiman Raymond, 2021).

Laporan keuangan adalah alat komunikasi perusahaan yang memberikan informasi yang terorganisir kepada para pengguna tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga setiap orang yang mungkin tertarik dapat memahami situasi keuangan organisasi (Melyana et al., 2019).

Disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan perbandingan data keuangan organisasi sehari-hari yang memberikan ringkasan pengelolaan keuangan perusahaan. menyatakan bahwa Laporan mata uang merupakan perbandingan data keuangan organisasi dari hari ke hari yang memberikan ringkasan untuk pengelolaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan riwayat keadaan dan kinerja keuangan perusahaan sepanjang waktu. Klien dapat memeriksa informasi dalam dokumen ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang kesehatan keuangan dan status operasional organisasi (Sujarweni, 2017).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013), Beberapa elemen yang dapat mempengaruhi profitabilitas organisasi, termasuk profitabilitas penjualan, margin keuntungan, antara lain penjualan, margin keuntungan, total aktiva, laba bersih, tetap, lancar, dan total pengeluaran. Total aktiva, laba bersih,

tetap, lancar, dan total pengeluaran. Biaya tenaga kerja yang relatif tinggi biaya tenaga kerja dapat menghasilkan profitabilitas bisnis yang lebih tinggi. mungkin menghasilkan profitabilitas bisnis yang lebih tinggi. Perubahan modal kerja yang cepat juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian perusahaan, yang dapat menyebabkan peningkatan laba yang lebih cepat. Tingkat perputaran modal kerja adalah indikator lain dari seberapa baik bisnis mengelola sumber dayanya.

Likuiditas

Kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan menyelesaikan utang yang jatuh tempo, baik internal maupun eksternal, dievaluasi melalui penggunaan pengukuran likuiditas. Hal ini berkaitan dengan dana yang akan tersedia untuk menyelesaikan kewajiban yang akan dicatat setelah jatuh tempo. Current ratio (CR) yang sering digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini meskipun terdapat metode lain untuk menghitung rasio likuiditas. Current ratio (CR) memperlihatkan probabilitas perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya (Ristianti & Sitohang, n.d.).

Profitabilitas suatu bisnis dipengaruhi secara positif oleh likuiditas. Kemampuan perusahaan dengan cepat mengubah asetnya menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, seperti membayar dividen kepada pemegang saham, merupakan tanda likuiditas yang kuat.

Jika dividen bisa dibayarkan secara tunai dan sesuai jadwal, maka investor akan tertarik. Hal ini karena investor akan menganggap perusahaan tersebut aman secara finansial dan mampu memberikan

laba atas investasi yang layak. Oleh karena itu, rasio likuiditas yang tinggi dapat menginspirasi investor untuk memberikan kontribusi modal dengan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan (Sartono, 2010).).

Solvabilitas

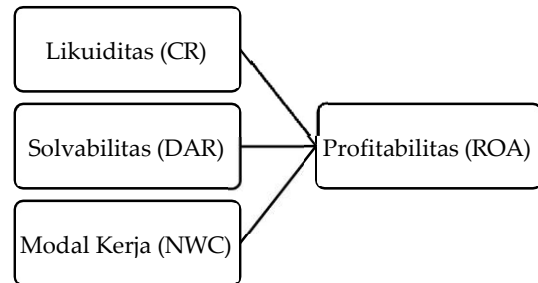
Menurut Munawir (2002), mengkarakterisasi solvabilitas sebagai kapasitas organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan masa depan, khususnya dalam situasi yang melibatkan likuidasi. Kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya harus diperhitungkan ketika mengevaluasi solvabilitasnya, dengan perhatian khusus diberikan pada jumlah utang yang digunakan untuk mendanai operasi yang berkelanjutan. Debt to Asset Ratio (DAR) di penelitian ini sebagai instrumen penilaian untuk mengukur bagaimana hutang mempengaruhi operasional bisnis. Rasio solvabilitas ditentukan oleh berbagai metrik yang digunakan perusahaan.

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016), Modal kerja merupakan bagian penting dari operasi bisnis karena memungkinkan manajemen untuk menentukan jenis dan volume aktivitas berkelanjutan yang diperlukan. Hal ini juga merupakan hasil dari kemampuan manajemen dalam memilih taktik praktis untuk memastikan operasi bisnis yang efisien. Dunia usaha berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan modal karena modal kerja sangat penting untuk menjaga operasional mereka tetap berjalan. Suatu bisnis mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya (tenggat waktu tersebut) atau bahkan mungkin mempunyai kelebihan modal kerja, yang dapat berdampak negatif

terhadap arus kas, jika perusahaan tidak menghitungnya secara tepat dan lengkap. Hal ini sejalan dengan pandangan.

Model Konseptual Penelitian



Gambar 1
Modal Konseptual Penelitian

Hipotesis

H1 : Current Ratio (CR) diduga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (BEI).

H2 : Profitabilitas (ROA) diduga dipengaruhi oleh debt to aset rasio (DAR).

H3: modal kerja bersih (NWC) diduga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini membandingkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Metode ini menggunakan statistik laporan keuangan tahun 2021-2023, yang merupakan data sekunder yang telah dianalisis dan dievaluasi dalam kaitannya dengan konsep-konsep yang relevan. Informasi tersebut berisi infrastruktur bisnis.

Variabel Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memahami untuk memahami produktivitas tenaga kerja, likuiditas, dan solvabilitas sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen seperti profitabilitas. produktivitas tenaga kerja,

likuiditas, dan solvabilitas sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen seperti profitabilitas .

Populasi & Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari 65 perusahaan yang terdaftar di BEI serta termasuk dalam sektor industri infrastruktur antara tahun 2021 dan 2023. Dalam penelitian ini belajar, kami menggunakan strategi purposive sampling , yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan beberapa kriteria :kami menggunakan strategi purposive sampling , yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan beberapa kriteria:

1. Laporan keuangan yang lengkap dan tersedia untuk publik yang mencakup tahun 2021-2023.
2. Merupakan perusa (BUMN) di bidang infrastruktur.

Sekitar 33 bisnis yang memenuhi persyaratan ini dipilih sebagai sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Studi ini fokus pada evaluasi likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja perusahaan infrastruktur dari tahun 2021 hingga 2023. Pendekatan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data, yang berarti dokumen-dokumen terkait dari pelaku usaha infrastruktur dikumpulkan untuk analisis.

Definisi Operasional

1. Likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan seberapa baik posisinya untuk melunasi utang jangka pendek saat jatuh tempo serta kewajiban pembayaran jangka panjang. Rasio Likuiditas atau disebut juga dikenal Current Ratio (CR) biasa digunakan untuk menilai kinerja bisnis dalam

menggunakan surat berharga berpendapatan tetap atau surat berharga yang telah mencapai jatuh tempo .sebagai Current Ratio (CR), biasa digunakan untuk menilai kinerja usaha dalam menggunakan surat berharga berpendapatan tetap atau surat berharga yang telah mencapai jatuh tempo (shell.co.id, n.d.).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Solvabilitas

Rasio utang terhadap aset perusahaan ditentukan dengan menggunakan rasio "solvabilitas" untuk perhitungan. Rasio utang terhadap aset (DAR), yang membandingkan keseluruhan utang dengan nilai total aset perusahaan, adalah statistik yang sering digunakan untuk menilai solvabilitas. Dengan kata lain, DAR menjelaskan sejauh mana aset perusahaan membantu manajemen utang (gramedia.com, n.d.).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Modal kerja

Menurut Kasmir (2019), rasio modal kerja adalah statistik yang mengevaluasi kinerja modal kerja perusahaan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Modal kerja dapat memiliki nilai yang bervariasi dari waktu ke waktu. Rasio modal kerja dapat diperoleh dengan membandingkan modal kerja dengan penjualan atau dengan menggunakan modal kerja rata-rata. Hal ini memudahkan untuk menilai seberapa efektif perusahaan mendukung operasinya dengan modal kerjanya.

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar}}$$

4. Profitabilitas

Return on Asset (ROA) adalah salah satu jenis profitabilitas jenis indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Ardimas & Wardoyo, n.d.) digunakan untuk menilai kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya sendiri. ROA mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas semua modal yang telah diinvestasikan dalam kegiatan operasinya dan menunjukkan seberapa berhasil aset tersebut digunakan untuk menghasilkan laba (Ardimas & Wardoyo, n.d.).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total A}}$$

Metode Analisis

Metode Regresi Linier Berganda

Variabel dependen dalam penelitian ini akan diestimasi dengan menggunakan regresi linier berganda. Banyak variabel independen yang dapat berdampak pada variabel dependen dipertimbangkan dalam teknik analisis ini (Ferdinand, 2014). Kerangka kerja ini akan menggunakan model analitis untuk mengevaluasi hubungan antara likuiditas dan Return On Assets (ROA), sebuah metrik untuk profitabilitas.

Variabel variabel independen itu yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain likuiditas, produktivitas terkait kerja yang diukur dengan perputaran produktivitas terkait kerja, solvabilitas yang diukur dengan debt-to-asset ratio (akan), dan current ratio (CR) yang diteliti dalam penelitian ini meliputi likuiditas, produktivitas terkait pekerjaan yang diukur dengan produktivitas perputaran pekerjaan,

solvabilitas yang diukur dengan debt-to-asset ratio (DAR), dan current ratio (CR). Penelitian ini penelitian ini akan menggunakan analisis regresi garis berganda untuk mentransfer pengaruh faktor independen ke variabel dependen, ROA, untuk memastikan hubungan antara profitabilitas infrastruktur dan kualitas hidup. akan menggunakan analisis regresi garis berganda untuk mentransfer pengaruh faktor independen variabel dependen, ROA, untuk memastikan hubungan antara profitabilitas

Analisis regresi linier banyak digunakan karena variabel terikat (Y) dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan banyak variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3). Kami akan menggunakan persamaan regresi linier berganda untuk menggambarkan hubungan ini, yang biasanya dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ CR} + b_2 \text{ DAR} + b_3 \text{ PMK} + e$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas (ROA))
- A : Konstanta
- e : Standard error (kesalahan estimasi)
- b_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama (CR)
- b_2 : Koefisien regresi variabel bebas kedua (DAR)
- b_3 : Koefisien regresi variabel bebas ketiga (Perputaran Modal Kerja)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah standar deviasi dari residu dalam model regresi normal terdistribusi. untuk menentukan jika standar

deviasi residual dalam model regresi normal berdistribusi . Dengan menggunakan analisis statistik analisis Dandan alat desain grafis , dua teknik analisis , normalitas residu dapat dievaluasi .alat desain grafis , dua teknik analisis , normalitas residu dapat dievaluasi .

Uji Multikolinearitas

"multikolinearitas" mengacu pada dua atau lebih variabel independen dalam model regresi menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi bahkan mungkin korelasi yang mendekati sempurna. Yang dimaksud Suliyanto (2011) dengan hubungan linier sempurna adalah hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada model regresi linier digunakan untuk mengetahui apakah error pada periode t dan error pada periode sebelumnya atau $t-1$ saling berhubungan. Hal ini menunjukkan kurangnya korelasi antara nilai sisa. Masalah autokorelasi muncul ketika ada korelasi. Pemodelan regresi berupaya menghasilkan model yang bebas dari permasalahan autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan digunakan dalam model regresi untuk mengetahui apakah varians pengamatan tertentu berbeda dengan pengamatan lainnya .dalam model regresi untuk menentukan apakah varian pengamatan tertentu berbeda dengan pengamatan lainnya. Sebaliknya, homoskedastisitas terjadi jika varians model regresi konstan atau tetap. Tidak mungkin menggunakan

heteroskedastisitas dengan model regresi yang sesuai.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Untuk menentukan setiap variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen digunakan uji F. Kriteria berikut diterapkan:

a) Jika nilai probabilitas (p-value) dari uji F lebih besar dari 0,05, maka H_0 tidak diterima. Menunjukkan. Hal ini bahwa secara umum variabel independen yaitu solvabilitas, modal solvabilitas , modal tenaga kerja , dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun anggaran 2021–2023 .tenaga kerja,dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun anggaran 2021–2023 . Dalam konteks ini konteks,, tidak perlu menggunakan model tertentu dalam penelitian .tidak perlu menggunakan model khusus itu dalam penelitian .

H_0 : Profitabilitas profitabilitas usaha infrastruktur tidak dipengaruhi oleh rasio likuiditas , solvabilitas , dan praktik kerja kooperatif .bisnis infrastruktur tidak terpengaruh oleh rasio likuiditas , solvabilitas , dan praktik kerja kooperatif.

b) Hipotesis diterima jika nilainya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa antara tahun 2021 hingga 2023, variabel dependen profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI

dipengaruhi secara signifikan oleh gabungan variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja. Model ini dapat diterapkan pada penelitian..

H1: Variabel independen Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh pada profitabilitas perusahaan infrastruktur.

Koefisien determinasi (R^2)

Rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DAR) khususnya dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik model variabel independen menjelaskan variasi data. Caranya dengan menghitung koefisien determinasi (R^2). Rasio profitabilitas (ROA) digunakan sebagai indikator keberhasilan, sedangkan modal kerja diukur dengan menggunakan alat ukur perputaran modal kerja (Ghozali, 2016).

Dalam studi kasus ini koefisien determinasi yang tetap adalah nol sampai satu. Penelitian ini koefisien determinasinya tetap nol sampai satu. Kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabilitas variabel dependen menjadi berkurang ketika nilai (R^2) mendekati nol. Dari variabel independen untuk menggambarkan variabilitas variabel dependen menjadi semakin kecil ketika nilai (R^2) mendekati nol. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 1 berarti sebagian besar data yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat berasal dari variabel bebas. Kisaran nilai potensial koefisien determinasi

berganda (R^2) adalah 0 sampai 1 (Ghozali, 2016).

Uji t

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan pentingnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara independen. Berikut uji parsial dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$:

a) Apabila nilai hasil uji t melebihi 0,05, maka H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel independen modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh nyata terhadap profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI.

H_0 : Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja tidak berpengaruh secara individual pada profitabilitas perusahaan infrastruktur.

b) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja secara individual terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

H1: Likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja masing-masing mempengaruhi profitabilitas perusahaan infrastruktur secara terpisah

REFERENSI

- Ardimas, W., & Wardoyo, D. (n.d.). *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS* 23.
- gramedia.com. (n.d.). *Rasio Solvabilitas: Pengertian, Jenis, dan Rumus Penghitungan*.
- May Sari Nainggolan, D., Nathalia, C., Amalia Br Tarigan, H., Siburian, P., & Bringg Luck Amelia Br Sinaga, J. (2020). *PENGARUH MODAL KERJA, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI DAN UTILITAS YANG TERDAFTAR DI BEI*. 4(3).
- Melyana, F., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2019). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(2), 2938–2951.
- Penyusun, N., & Nugroho, E. (n.d.). *PERSETUJUAN SKRIPSI*.
- Risianti, A. A., & Sitohang, S. (n.d.). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- shell.co.id. (n.d.). *APA ITU RASIO LIKUIDITAS DAN BAGAIMANA CARA MENGHITUNGNYA?*
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan keuangan*. *UPAYA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PERT*. (n.d.). *Researchgate.Net*.